

TAYAMMUM

A. DASAR HUKUM TAYAMMUM

Dalil yang menyebutkan kemudahan bersuci dengan cara tayammum disampaikan oleh Allah SWT. Dalam Q.S. An Nisa' ayat 43, yang artinya:

"Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu."

Dari ayat di atas, setidaknya ada dua sebab dibolehkannya bertayammum, yakni sakit dan ketiadaan air. Baik saat bepergian, sepulang dari buang air, atau junub. Ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa tayammum bukan hanya menggantikan wudhu. Tetapi juga mandi besar, hal ini berdasarkan penafsiran sebagian ulama yang memaknai ungkapan lamastumunnisa dengan berhubungan suami-istri. Seperti yang ditunjukkan dalam riwayat Ibnu 'Abbas, Mujahid, Qatadah, Ubay ibn Ka'b, 'Amar ibn Yasir, dan yang lain.

B. TATA CARA TAYAMMUM

1. Siapkan Debu Yang Bersih

Siapkan tanah berdebu atau debu yang bersih. Apabila Anda sedang dalam perjalanan, bisa dengan jendela yang bersih.

Ketika posisi Anda sedang sakit parah di kamar atau rumah sakit, pilih dinding berdebu yang sekiranya bersih dari kotoran.

2. Menghadap Kiblat Dan Menepukkan Telapak Tangan Pada Debu

Setelah debu yang bersih sudah disiapkan, kemudian dianjurkan untuk menghadap kiblat, lalu ucapkan basmalah. tepukkan kedua telapak tangan sekali pada debu dengan posisi jari-jari tangan dirapatkan.



Dalam keadaan tangan masih diletakan pada debu, lalu ucapkan basmalah dan niat sebagai berikut :

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِإِسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitut tayammuma li-istibaahatis sholaati fardhal lillaahi ta'aalaa

Artinya: "Sengaja aku bertayammum untuk melakukan sholat, fardhu karena Allah Ta'ala."

Setelah telapak tangan ditepukkan, kemudian tiup telapak tangan satu kali.



3. Mengusap Punggung Telapak Tangan Kiri Dan Kanan

Selanjutnya adalah mengusap punggung telapak tangan kanan dengan tangan kiri dan punggung telapak tangan kiri dengan tangan kanan, menhusapnya cukup sekali saja.



Bagian tangan yang diusap adalah bagian telapak tangan sampai pergelangan tangan saja atau dengan kata lain tidak sampai siku seperti

pada saat wudhu.

4. Mengusap Wajah Dengan Kedua Telapak Tangan

Yang terakhir adalah mengusapkan kedua telapak tangan pada seluruh wajah, mengusapnya cukup sekali saja.



5. Membaca doa setelah tayammum

Setelah semua rangkaian tayammum selesai, kemudian ditutup dengan membaca doa. Berikut adalah doanya:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ
التَّوَابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Asyhadu al lâ ilâha illa Llâh, wahdahu lâ syarîka lah, wa asyhadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasûluhu. Allahummaj’alni minat tawwâbîna, waj’alni minal mutathahhirîn. Waj’alni min ‘ibadaa dikashoolihin. Subhanakallahumma wabihamdik, Asyhadu al lâ ilâha illa anta, astaghfiruka wa atuubu ilaik.

Artinya: “Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku sebagai orang-orang yang bertaubat, jadikanlah aku sebagai orang-orang yang bersuci, dan jadikanlah aku sebagai hamba-hamba-Mu yang saleh. Mahasuci Engkau, ya Allah. Dengan kebaikan-Mu, aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau. Dan dengan kebaikan-Mu, aku memohon ampunan dan bertaubat pada-Mu.”